

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Perencanaan peningkatan mutu pendidikan dengan manajemen pembiayaan MTs al-Hikmah Plandaan Jombang dilakukan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam memajukan madrasah. Perencanaan yang dilakukan oleh MTs Al-Hikmah Plandaan Jombang sudah sangat tepat karena MTs al-Hikmah selalu melibatkan semua pihak yang terlibat dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan dengan mengambil pendekatan yang berbeda untuk mencapai visi dan misi sekolah.
2. Pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan di MTs al-Hikmah Plandaan Jombang dinyatakan dalam tindakan nyata untuk mencapai keberhasilan dan kemajuan pendidikan di Madrasah. Langkah yang dilakukan MTs al-Hikmah Plandaan Jombang adalah bekerja sama dengan seluruh warga madrasah untuk meningkatkan kinerja madrasah dengan mengelola dana secara jujur, bertanggung jawab dan transparan. Hal tersebut sudah sesuai dengan teori pelaksanaan yang seharusnya.
3. Pengawasan peningkatan mutu pendidikan pada MTs al-Hikmah Plandaan Jombang merupakan kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh pihak intern yaitu guru dan semua warga madrasah, komite madrasah, Kemenag dan oleh pihak luar yaitu orang tua murid,

masyarakat,, sekolah lain yang sederajat dan sekolah di jenjang yang lebih tinggi. Kegiatan pengawasan di MTs Al Hikmah sudah sesuai, karena penilaian yang dilakukan oleh pihak internal dan eksternal merupakan modifikasi dari kemajuan lembaga. Di Mts al-Hiikmah selalu ada penilaian terhadap kegiatan yang dilakukan dan persiapan terhadap kegiatan yang dilakukan. Review kurikulum dilakukan setiap kelas baru untuk meningkatkan kemampuan kurikulum dan mengubah visi misi madrasah untuk memenuhi tuntutan konsumen dan perkembangan teknologi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikais Teoritis

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa mekanisme peningkatan mutu pendidikan dapat dicapai dengan pengelolaan keuangan yang baik. Rencana peningkatan mutu pendidikan melalui pengelolaan keuangan merupakan program peningkatan mutu prioritas madrasah dengan pengelolaan keuangan yang optimal. Implementasi peningkatan kualitas yang tepat dan sistematis membantu mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Pemantauan terus menerus terhadap keberhasilan madrasah, yang mempengaruhi kelangsungan hidup madrasah, juga tidak kalah

pentingnya.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini akan digunakan oleh kepala madrasah, bendahara madrasah, guru dan komite madrasah sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan pengelolaan keuangan yang baik. Sekolah yang maju tidak selalu linier dengan biaya yang mahal.

C. Saran

Berikut adalah beberapa saran yang berkaitan dengan tesis ini:

1. Kepala madrasah perlu memiliki keberanian dan inovasi untuk mengambil tindakan nyata untuk mencapai keberhasilan dan kemajuan pendidikan. Masalah pembiayaan tidak boleh menjadi hambatan atau kendala bagi upaya pencapaian kemajuan pendidikan. Kepala Madrasah perlu memiliki kendali yang kreatif dan strategis. Pembiayaan tidak selalu ditentukan oleh ketersediaan dana yang tinggi, karena dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Bendahara madrasah harus mampu menjalankan fungsi kas dengan baik dan hati-hati, melaksanakan tugas secara handal dan bertanggung jawab, serta memastikan proses pembiayaan berjalan lancar sesuai tujuan yang diinginkan.
3. Bagi guru, seyogyanya mempunyai dedikasi dan komitmen yang tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Bekerja tanpa diperintah, bekerja tanpa

diawasi, bekerja dengan totalitas yang tinggi sebagai guru yang profesional.

4. Bagi komite, khususnya dalam hal peningkatan mutu pendidikan, komite harus mampu menjalankan tugasnya dengan baik. Diharapkan komite dapat mengawasi, mendukung dan memberikan saran dan masukan yang membangun untuk peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

